

SURAT TUGAS

Nomor: 49-R/UNTAR/PENELITIAN/II/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

SARWO EDY HANDOYO, Dr., S.E., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kewirausahaan dan Prakerin terhadap Kesiapan Berwirausaha
Nama Media	:	Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan
Penerbit	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Volume/Tahun	:	Vol. 06/ No. 04/2024/Oktober
URL Repository	:	https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/32731

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

06 Februari 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 0aaab25c3936033c6d3ba12b72e5787d

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

     [Untar Jakarta](#)

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan



VOLUME 6/04/Okttober/2024

DAFTAR ISI

FAKTOR PENENTU <i>PRICE EARNING RATIO</i> EMITEN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2018-2022 Anggi Rantinus Tamba, Ignatius Roni Setyawan	848-856
PEMASARAN MEDIA SOSIAL, ULASAN PELANGGAN, DAN KESADARAN MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN XIAOMI Anggun Aisyah Syahri, Arifin Djakasaputra	857-864
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI <i>FINANCIAL SATISFACTION</i> Anna Yulyana Chandra, Hendra Wiyanto	865-874
PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA Antonius, Sarwo Edy Handoyo	875-882
PENGARUH <i>ATTRACTIVENESS, TRUSTWORTHINESS</i> DAN <i>EXPERTISE</i> <i>SOCIAL MEDIA INFLUENCER</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> Caroline Jesica Emily Liem, Carunia Mulya Firdausy	883-890
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, STRES KERJA, MOTIVASI KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA Charles Agatha Lie, Yanuar	891-900
ORIENTASI PASAR DAN KEUNGGULAN PRODUK BARU PADA UKM TEKSTIL JAKARTA Christopher, Andi Wijaya	901-910
OPTIMALISASI KINERJA USAHA UMKM KULINER: MEDIA SOSIAL, INOVASI PRODUK, DAN DUKUNGAN KELUARGA Dheandra Aulia, Ida Puspitowati	911-919
PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN Dimas Haryo Wicaksono, Joyce A. Turangan	920-927
PERAN E-WOM, NEGARA ASAL PRODUK, CITRA MEREK TERHADAP NIAT BELI <i>SMARTPHONE</i> HUAWEI Edbert Kent, Cokki	928-936
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA SARJANA MANAJEMEN UNIVERSITAS TARUMANAGARA Gabriela Ribka Mokosandib, Kartika Nuringsih	937-946

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA/I UNIVERSITAS TARUMANAGARA Gelion, Arifin Djakasaputra	947-956
ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA INOVASI PRODUK DIMEDIASI OLEH INOVASI TERBUKA Grace Patricia, Rodhiah	957-963
PENGARUH <i>BRAND IMAGE</i> , <i>BRAND EXPERIENCE</i> , MELALUI <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION SMARTPHONE</i> Kennt Lorents, M. Tony Nawawi	964-973
EFIKASI DIRI BERWIRAUSAHA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA, DAN PEMASARAN DIGITAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER Laura Rebeca Chandra, Nur Hidayah	974-982
PENGARUH <i>CUSTOMER REVIEW</i> DAN <i>BRAND TRUST</i> TERHADAP <i>PURCHASE INTENTION</i> NATURE REPUBLIC <i>E-COMMERCE</i> SOCIOLLA Marcella Nasya Chandra, Sanny Ekawati	983-991
PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI <i>EMPLOYEE ENGAGEMENT</i> PADA PEGAWAI <i>RETAIL</i> DI JAKARTA Marchela Yovanka Radista, Edalmen	992-1000
PENGARUH KUALITAS LAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL Mario Natanael Jonathan, Carunia Mulya Firdausy, Richard Andrew	1001-1009
KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN MERUPAKAN JEMBATAN PENGHUBUNG ANTARA PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL DENGAN NIAT BERWIRAUSAHA Mellisa, Hetty Karunia Tunjungsari	1010-1017
PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL, INOVASI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA Misshell Chai, Sarwo Edy Handoyo	1018-1027
PENGARUH KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT PRUDENTIAL Michelle Laudia Bella, Kurniati W. Andani	1028-1036

PENGARUH KERJASAMA TIM DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA KARYAWAN Oliver Budi Wangge, Ronnie R. Masman	1037-1045
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN HIJAU Sherafina Angelia, Nur Hidayah	1046-1054
DETERMINAN NIAT UNTUK MEMBELI PRODUK SKINCARE: PERAN MEDIASI DARI NILAI YANG DIPERSEPSIKAN Tiffany Alvera, Galuh Mira Saktiana	1055-1064
<i>PURCHASE DECISION</i> PADA PRODUK KECANTIKAN MELALUI <i>SOCIAL MEDIA INFLUENCER</i> DAN <i>GENDER</i> SEBAGAI MODERASI Valencia Rosaline Yong, Frangky Slamet	1065-1073
PENTINGNYA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Vanessa Griselda, Ida Puspitowati	1074-1081
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI <i>REPURCHASE INTENTION</i> SHOPPE DENGAN <i>CUSTOMER SATISFACTION</i> SEBAGAI VARIABEL INTERVENSI Veriana Anggrainy, Andi Wijaya	1082-1091
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGADOPSIAN <i>E-COMMERCE</i> UMKM MELALUI MEDIASI PROSES MANAJEMEN PENGETAHUAN Vieve, Louis Utama	1092-1101
PERAN EFIKASI DIRI DAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN BERWIRAUSAHA DIMODERASI DUKUNGAN KELUARGA Vivien Lee, Mei Ie	1102-1116
KEEFEKTIFAN MANAJEMEN RISIKO DAN STRATEGI INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS PADA <i>TRADING FOREX</i> Dionisius Lumbantobing, Yusbardini	1117-1024

Editorial Team

Editor in Chief

Keni Keni

<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=zT6UWRIAAAAJ>

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Fakultas Ekonomi



SINTA ID : 5987760

Scopus*

Managing Editor

Frangky Slamet 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Ida Puspitowati 

<https://scholar.google.com/citations?user=qRci5egAAAAJ&hl=en&oi=ao>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Lydiawati Soelaiman 

<https://scholar.google.com/citations?user=DG8v8rwAAAAJ&hl=en&oi=ao>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Hetty Karunia Tunjungsari 

<https://scholar.google.com/citations?user=w5Cf-aAAAAAJ&hl=en&oi=sra>

Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKERIN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA

Antonius¹, Sarwo Edy Handoyo^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta

Email: antonius.115200312@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumangara Jakarta

Email: sarwoh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 08-08-2024, diterima untuk diterbitkan: 01-10-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan, sudah pernah melakukan magang dan berkuliah di daerah Jakarta dengan total sebanyak 102 responden. Data dianalisis menggunakan metode SEM dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha, prakerin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kata kunci: pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan, prakerin, kesiapan berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitudes and prakerin to entrepreneurial readiness. The sample selection technique in this study uses non probability sampling technique with purposive sampling method. The sample in this study were students who had taken entrepreneurship courses, had done internships and studied in the Jakarta area with a total of 102 respondents. The data were analyzed using the SEM method with the SmartPLS 3.0 application. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitudes towards entrepreneurial readiness, internship has a positive and insignificant effect on entrepreneurial readiness.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, entrepreneurial attitude, internship, entrepreneurial readiness*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Dampak era globalisasi terhadap perekonomian Indonesia, dengan fokus pada salah satu masalah utama yaitu tingginya angka pengangguran. Dikemukakan bahwa ketidakseimbangan antara lapangan kerja yang terbatas dan jumlah tenaga kerja yang tersedia menjadi faktor yang signifikan dalam menimbulkan masalah pengangguran di Indonesia. Fenomena ini juga diyakini memiliki dampak buruk terutama terkait dengan aspek ekonomi, seperti meningkatnya tingkat kemiskinan.

Data yang diambil dari Databoks 2023 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di DKI Jakarta meningkat, dengan Jakarta Timur mencatat tingkat tertinggi sebesar 7,8 persen. Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu juga mengalami peningkatan yang signifikan. Permasalahan ini mencerminkan urgensi untuk mencari solusi yang efektif dalam menanggulangi tingginya tingkat pengangguran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Databoks 2023 mencatat bahwa Jumlah pengangguran di DKI Jakarta pada Agustus 2017 mencapai 346.940 ribu jiwa atau sebesar 7,14 persen dari total

angkatan kerja. Angka ini meningkat dibandingkan dengan bulan Agustus 2016 sebesar 6,12 persen. Tingkat pengangguran tertinggi di DKI dicatat Jakarta Timur, yakni mencapai 7,8 persen atau sebanyak 99 ribu jiwa. Diikuti Jakarta Utara sebesar 7,67 persen dengan jumlah penganggur lebih dari 69 ribu jiwa, dan Kepulauan Seribu dengan TPT sebesar 7,33 persen dengan jumlah penganggur sebanyak 66 ribu jiwa.

Salah satu cara untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia adalah dengan mendorong kesiapan berwirausaha dimana wirausahawan dapat menciptakan lapangan kerja dan juga pada dasarnya. Pada dasarnya, wirausaha menerapkan solusi kreatif untuk menyelesaikan masalah serta menangkap peluang dalam pengembangan usaha (Delicia & Handoyo, 2019) sekaligus membantu mengurangi tingkat pengangguran. Wirausahawan memiliki peran yang sangat besar bagi perekonomian dimana tanpa disadari ketika seseorang menjadi wirausahawan selain membenahi dirinya, wirausahawan juga terlibat dalam membenahi ekonomi orang lain.

Melihat kondisi ini tentunya perlu solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satunya melalui mahasiswa dimana dituntut untuk berpikir kreatif dan menjadi seorang *entrepreneurship*. Universitas juga mempunyai peranan penting untuk hal ini, dalam upaya memberikan mahasiswa tersebut pengetahuan akan kewirausahaan, kesadaran bahwa berwirausaha merupakan alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam menghadapi kehidupan yang semakin ketat persaingannya dalam melamar sebuah pekerjaan.

Di kalangan saat ini kelompok Generasi Z dan milenial mayoritas ingin menjadi pengusaha. Berdasarkan survei dari *Herbalife Nutrition “2021 Asia Pacific Young Entrepreneurs Survey”* menemukan bahwa 72% Generasi Z dan Millennial di Asia Pasifik bercita-cita untuk menjadi pengusaha dimana 87% responden percaya bahwa untuk memulai wirausaha diidentifikasi pada usia dibawah 40 tahun dimana dengan rata rata terbaik di 27 tahun dimana melibatkan 4.093 orang dari berbagai negara seperti: Indonesia, Jepang, Malaysia, Filipina dll dan faktanya mayoritas responden di Indonesia 66% belum memiliki usaha dan berkeinginan untuk menjadi pengusaha negara lainnya.

Dalam mahasiswa di Jakarta, dengan jumlah universitas yang beragam maka penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam berwirausaha. Penelitian tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Jakarta. Dimana dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana dan apa yang perlukan dalam kesiapan berwirausaha.

Melansir dari permasalahan yang telah disebutkan di atas, terdapat hasil penelitian yang rancu dari kesiapan berwirausaha antara lain yaitu pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Rumusan masalah

Berdasarkan pada masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Jakarta?
- b. Apakah sikap kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Jakarta?
- c. Apakah prakerin memiliki pengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa di Jakarta?

Kajian teori

Theory of planned behavior

Penelitian ini memiliki ikatan dengan Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini merupakan bentuk pembaruan dari teori perilaku beralasan atau Theory of Reasoned Action (TRA). Literatur niat berwirausaha oleh tiga faktor yang mampu menentukan niat, yakni sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (Ajzen, 1980).

Bahwa kontrol perilaku memiliki keterkaitan dengan pengetahuan kewirausahaan. Hal ini dikarenakan bahwa dengan pengetahuan yang luas tentang kewirausahaan dapat meningkatkan kontrol perilaku individu tersebut dalam menghadapi hambatan dalam kewirausahaan. Dalam TPB, minat memiliki keterkaitan dengan sikap kewirausahaan. Hal ini dikarenakan dengan memiliki sikap kewirausahaan yang positif maka individu tersebut akan cenderung memiliki minat yang kuat untuk terlibat dalam hal yang berhubungan dengan wirausaha.

Dan dalam TPB, prakerin berkaitan erat dengan kontrol perilaku dimana ketika seseorang mampu mengatasi hambatan yang muncul selama menjalankan prakerin maka seseorang akan cenderung memiliki keinginan untuk mengikuti prakerin dengan baik dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dimana jika prakerin tersebut berjalan dengan baik, akan berdampak pada kesiapan berwirausaha dikarenakan seseorang tersebut memiliki pengalaman yang baik selama prakerin.

Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Kuntowicaksono (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan untuk dapat melihat peluang usaha yang ada dan menjadikannya sebagai kesempatan usaha dimana tujuannya untuk mencari keuntungan secara pribadi sekaligus memberikan manfaat untuk masyarakat lainnya. Menurut Betty dan Harnanik (2015) pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan ataupun informasi berupa memori tentang bagaimana cara memulai usaha, yang pada akhirnya memicu sifat keberanian dalam mengambil sebuah resiko saat menjalankan usaha.

Sikap kewirausahaan

Menurut Anggita (2016) sikap kewirausahaan adalah keteguhan seseorang dalam menyikapi ciri-ciri yang dimiliki seorang wirausaha seperti: percaya diri, pengambilan resiko, suka tantangan dll. Menurut Hendro (2012) sikap kewirausahaan adalah cara pandang yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam merespon masalah yang dihadapinya seperti: rasa takut, cobaan, kritikan maupun tekanan. Menurut Soelaiman et al (2022) sikap merupakan kecenderungan psikologis terhadap pihak-pihak tertentu yang mempunyai karakteristik yang evaluatif, apakah menguntungkan atau tidak menguntungkan yang memengaruhi perilaku tertentu.

Prakerin

Menurut Djojonegoro (1998), prakerin adalah program pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas maupun sekolah dengan mengimplementasikan pengetahuan yang dipunya dalam sebuah tempat kerja dimana yang nantinya akan berguna sebagai kualifikasi ketika melamar kerja. Menurut Murniati dan Usman (2009), prakerin adalah perpaduan antara pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di dunia industri, agar terjadi kesesuaian antara kompetensi dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kesiapan berwirausaha

Menurut Slameto (2010) bahwa kesiapan ialah seseorang yang mampu memberikan tanggapan terhadap sebuah kondisi, dengan adanya kesiapan pada diri seseorang maka individu tersebut dapat merespon sesuai dengan kondisi yang dialami. Kesiapan sangat diperlukan dalam suatu proses,

karena jika seseorang memiliki kesiapan maka hasil yang akan didapatkan juga cenderung baik. Menurut Nurbaya (2012) bahwa kesiapan berwirausaha adalah kemampuan dalam berwirausaha dimana hal ini dipengaruhi oleh tingkat kematangan seseorang secara pengalaman maupun mental.

Kaitan antara pengetahuan kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Melyana, Rusdarti dan Pujiati (2015) menemukan adanya hubungan positif antara pengetahuan kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha dan juga secara signifikan. Selain itu studi lain yang dilakukan oleh Penelitian oleh Yenny (2019) menemukan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa dimana dengan ditambahnya bekal pengetahuan yang luar mengenai wirausaha, mahasiswa akan lebih siap dalam berwirausaha sebaliknya jika tanpa pengetahuan yang cukup mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menjalankan wirausaha di era industri 4.0.

H1: pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kaitan antara sikap kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha

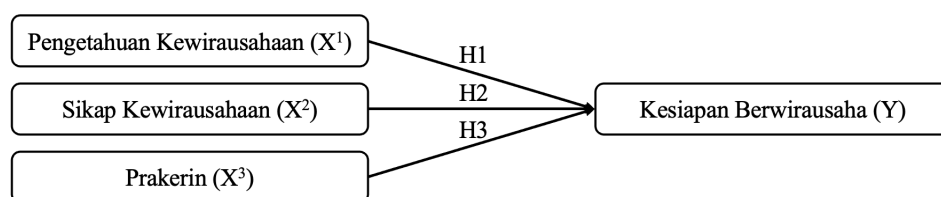
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Melyana, Rusdarti dan Pujiati (2015) menemukan adanya hubungan positif antara sikap kewirausahaan dan kesiapan berwirausaha dan juga secara signifikan. Revie dan Denny (2020) menemukan bahwa sikap kewirausahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Dimana semakin tinggi sikap kewirausahaan seseorang, maka semakin tinggi juga kesiapan berwirausaha seorang individu.

H2: sikap kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

Kaitan antara prakerin kewirausahaan dengan kesiapan berwirausaha

Ratna, Sutikno dan Sukarnati (2016) menemukan bahwa pengalaman prakerin terhadap kesiapan berwirausaha berpengaruh secara signifikan dimana semakin banyak pengalaman prakerin yang didapatkan, maka akan semakin tinggi pula kesiapan seseorang dalam berwirausaha. Studi lain dari Rizka dan Dian (2019) menemukan bahwa pengalaman prakerin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dimana jika semakin banyak pengalaman prakerin yang didapatkan maka semakin baik pula kesiapan berwirausaha seseorang dan sebaliknya jika semakin buruk pengalaman prakerin maka akan berdampak pada rendahnya kesiapan berwirausaha.

H3: prakerin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pemilihan sampel di studi ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan di Universitas di Jakarta dan telah melakukan magang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 102 responden. Pengolahan data pada studi ini menggunakan software SmartPLS dengan teknik *structural equation model* (SEM). Pengujian dibagi menjadi dua yaitu uji *outer model* dan *inner model* dibagi menjadi uji koefisien determinasi, uji *predictive relevance*, uji *effect size*, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *outer model*

Berdasarkan hasil Tabel 1, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat pengujian AVE karena memiliki nilai lebih besar dari 0,50 ($>0,50$).

Tabel 1. Hasil analisis *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE
Pengetahuan kewirausahaan	0,735
Sikap kewirausahaan	0,729
Prakerin	0,687

Berdasarkan hasil Tabel 2 dari uji *outer loading* menunjukkan bahwa semua indikator variabel memiliki nilai di atas 0,70 sehingga indikator pada penelitian ini dinyatakan lulus uji validitas konvergen.

Tabel 2. Hasil analisis *outer loading*

Indikator	Outer Loading
PK1	0,916
PK1(2)	0,910
PK2	0,733
SK2(2)	0,881
SK3	0,894
SK4	0,781
PR1	0,723
PR3	0,872
PR4	0,881
KB4	0,822
KB4(2)	0,886
KB5	0,865

Berdasarkan hasil Tabel 3 hasil dari analisis HTMT menunjukkan bahwa antar variabel tersebut memiliki validitas diskriman dimana nilai HTMT berada di bawah 0,90.

Tabel 3. Hasil analisis *Heteroit-Monotrait ratio* (HTMT)

Variabel	HTMT
Pengetahuan Kewirausahaan → Kesiapan berwirausaha	0,735
Prakerin → Kesiapan berwirausaha	0,529
Prakerin → Pengetahuan kewirausahaan	0,468
Sikap kewirausahaan → Kesiapan berwirausaha	0,847
Sikap kewirausahaan → Pengetahuan Kewirausahaan	0,644
Sikap kewirausahaan → Prakerin	0,533

Nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* pada Tabel 4 menunjukkan semua konstruk memiliki nilai diatas 0,7 dan 0,6 sesuai dengan kriteria pengujian.

Tabel 4. Hasil analisis *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*

Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Pengetahuan kewirausahaan	0,892	0,819
Sikap kewirausahaan	0,889	0,812
Prakerin	0,867	0,773
Kesiapan Berwirasuaha	0,893	0,821

Pengujian *inner model*

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 5 menunjukkan nilai R^2 untuk variabel kesiapan berwirausaha berada diangka 0,579 yang berarti memiliki nilai 57,9%. Ini berarti variabel dependen kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen yang dipilih yakni pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin sebesar 57,9%. Sisanya sebesar 42,1% kemungkinan besar dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak dipilih untuk mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang dipilih yakni pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin memiliki tingkat pengaruh yang sedang karena nilai R^2 yang dihasilkan lebih kecil dari 0,75.

Tabel 5. Hasil analisis koefisien determinasi

Variabel	Koefisien Determinasi (R^2)	Keterangan
Kesiapan berwirausaha	0,579	Sedang

Berdasarkan hasil analisis *predictive relevance* yang ditunjukkan pada Tabel 6 menunjukkan nilai Q^2 sebesar 0,533. Nilai Q^2 yang lebih besar dari 0 ($Q^2 > 0$) mengartikan bahwa nilai observasi yang dihasilkan baik. Berdasarkan nilai Q^2 yang telah dihasilkan dapat disimpulkan bahwa hubungan konstruk variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini dianggap relevan untuk mengukur model penelitian yang telah terbentuk sebelumnya dengan baik.

Tabel 6. Hasil analisis *predictive relevance*

Variabel	<i>Predictive Relevance</i> (Q^2)
Kesiapan Berwirausaha	0,533

Berdasarkan hasil analisis *effect size* yang ditunjukkan pada Tabel 7 menunjukan variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan yang tergolong sedang terhadap kesiapan berwirausaha karena nilai f^2 yang dimiliki masuk ke kategoris sedang yaitu 0,154. Kemudian variabel sikap kewirausahaan memiliki hubungan yang tergolong besar terhadap kesiapan berwirausaha karena nilai f^2 yang dihasilkan adalah 0,358. Berlanjut untuk variabel prakerin memiliki hubungan yang tergolong kecil terhadap kesiapan berwirausaha karena nilai f^2 yang dihasilkan adalah 0,027.

Tabel 7. Hasil analisis *effect size*

Variabel	<i>Effect Size</i> (f^2)
Pengetahuan kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	0,154
Sikap kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	0,358
Prakerin → Kesiapan Berwirausaha	0,027

Berdasarkan hasil dari Tabel 8 bahwa hipotesis penelitian dapat didukung jika nilai *path coefficients* yang dihasilkan memiliki nilai yang berkisar antara -1 sampai +1, dan nilai p-value yang dihasilkan harus lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$).

Tabel 8. Hasil pengujian hipotesis

Variabel	<i>Path Coefficient</i>	P-Value
Pengetahuan kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	0,307	0,001
Sikap kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	0,483	0,000
Prakerin → Kesiapan Berwirausaha	0,119	0,181

Diskusi

Hipotesis pertama yakni pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis pertama diterima karena nilai path coefficient yang dihasilkan memiliki nilai yang positif yakni 0,307. Pengaruh positif tersebut juga disertai dengan hubungan yang signifikan karena nilai p-value yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,001. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggia dan Imam (2023).

Hipotesis kedua yakni sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan. Secara statistik, hipotesis pertama diterima karena nilai path coefficient yang dihasilkan memiliki nilai yang positif yakni 0,483. Pengaruh positif tersebut juga disertai dengan hubungan yang signifikan karena nilai p-value yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Azizah (2022).

Hipotesis ketiga yakni prakerin terhadap kesiapan berwirausaha memiliki pengaruh secara positif tetapi tidak signifikan. Secara statistik, hipotesis pertama ditolak karena nilai path coefficient yang dihasilkan memiliki nilai yang positif yakni 0,119 dan nilai p-value yang dihasilkan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 yakni 0,181. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu seperti: Rizka dan Dian (2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan seluruh analisis dan pembahasan, dapat ditarik suatu kesimpulan yakni hipotesis 1 dan 2 yaitu pengetahuan kewirausahaan dan sikap kewirausahaan pada studi ini diterima, hanya hipotesis 3 yaitu prakerin yang ditolak. Studi ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel lain diluar yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti pengetahuan kewirausahaan, sikap kewirausahaan dan prakerin sehingga literatur penelitian terkait kesiapan berwirausaha dapat semakin berkembang. Selain itu disarankan juga untuk mahasiswa terus melakukan memperluas pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman magang agar mahasiswa di Jakarta dapat berkembang.

Ucapan terima kasih

Terima kasih kepada responden yaitu mahasiswa aktif yang pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan di Universitas di Jakarta dan telah melakukan magang dimana telah meluangkan waktu dan tenaga nya untuk mengisi kuesioner penelitian.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Azizah S. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 183-192. <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i4.18752>
- Delicia, A. & Handoyo, S. E. (2019). Pengaruh Jaringan Sosial, Kreativitas, Pengetahuan Pasar Kewirausahaan, dan Alertness terhadap Peluang Usaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(4), 686-694. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6547>
- Denmar, Revie, D. U., & Denny. (2020). Business Center, Sikap Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas xi bisnis daring dan pemasaran smkn 2 kota jambi. *JMPIS*.
- Djojonegoro & Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: Jayakarta Agung.

- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan untuk kesiapan berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* , 3(1), 92-101.
- Harnanik, B. A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol.X*, Hal 42 - 52.
- Hendro. (2012). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Ika, P. M., Rusdarti, & Amin, P. (2015). Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Journal of Economic Education (UNNES)*.
- Kuntowicaksono. (2012). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal*, No.1.
- Murniati, A. R., & Nasir, U. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis,.
- Nurbaya, Siti, & Moerdiyanto. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Hlmn 3.
- Ramadhanti, A. V. D., & Sujai, I. S. (2023). Pengaruh sikap kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di universitas bhinneka pgri tulungagung tahun 2022/2023. *Jurnal economina*, 2(9), 2322-2335.
- Rizka, A., & Sucihatiningsih, D. W. P. (2019). Peran Self Efficacy sebagai variabel intervening pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap kesiapan berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal Vol 8 No. 3 (Unnes)*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Cetakan 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i2.20387>
- Wijayanti, L. N. E. R., Sutikno, T. A., & Sukarnati, S. (2016). Kontribusi Pengetahuan Kewirausahaan, Pengalaman Prakerin, Dan Kreativitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(7), 1364-1375.

SERTIFIKAT

Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Petikan dari Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Nomor: 230/E/KPT/2022
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2022
Nama Jurnal Ilmiah

Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan

E-ISSN: 26570025

Penerbit: Universitas Tarumanagara

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2025

Jakarta, 30 December 2022
Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D., IPU, ASEAN Eng
NIP 196107061987101001